BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Sugiyono mendefinisikan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang berorientasi pada situasi natural, di mana peneliti memegang peran kunci dalam proses pengumpulan data. Melalui teknik triangulasi dan pola pikir induktif, penelitian ini lebih mengutamakan penggalian makna dari suatu peristiwa sosial dibandingkan mencari generalisasi populasi (Nurrisa et al., 2025). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna sosial yang terkandung dalam teks sastra, khususnya yang berkaitan dengan konflik sosial dan konstruksi identitas minoritas Muslim. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara mendalam dan kontekstual tanpa melakukan pengukuran numerik.

Jenis penelitian deskriptif-analitis digunakan untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang direpresentasikan dalam novel *Langit Goryeo* sekaligus menganalisisnya berdasarkan kerangka teoretis sosiologi sastra. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

memaparkan data tekstual, tetapi juga memberikan penafsiran kritis terhadap makna sosial yang terkandung di dalamnya.

Secara khusus, penelitian ini menitikberatkan pada konflik sosial struktural antara norma sosial mayoritas dan identitas minoritas Muslim. Norma mayoritas dipahami sebagai sistem nilai dominan yang membentuk standar perilaku sosial, sedangkan identitas minoritas Muslim dipandang sebagai identitas yang berada dalam posisi subordinat dan harus bernegosiasi dengan struktur tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap bagaimana relasi mayoritas–minoritas dikonstruksikan dalam teks sastra.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan fokus dan rumusan masalah yang dikaji. Adapun sumber data yang digunakan adalah novel *Langit Goryeo* karya Berliana Kimberly. Novel tersebut terdiri atas 380 halaman dan diterbitkan kali pertama oleh PT Akad Media Cakrawala pada tahun 2023 dengan ISBN 978-623-5953-53-3. Analisis didasarkan pada teks sastra sebagai objek utama, sekaligus diperkuat oleh landasan teoretis dan kontekstual yang relevan.

C. Data Penelitian

Data penelitian dalam tesis ini berupa data kualitatif yang bersumber dari teks sastra dan dianalisis secara interpretatif, berupa kata,

frasa, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam novel *Langit Goryeo* karya Berliana Kimberly dengan sampul dominan berwarna biru dan coklat yang menggambarkan langit dan Kerajaan/bangunan pada zaman Goryeo dan memiliki ukuran 14x20 cm dengan jumlah halaman 380. Data difokuskan pada representasi konflik sosial antara norma sosial mayoritas dan identitas minoritas Muslim dalam novel *Langit Goryeo* karya Berliana Kimberly. Data penelitian ini diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori analisis agar pembacaan teks dilakukan secara sistematis dan terarah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap teks sastra sebagai objek kajian utama. Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh data yang relevan, valid, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis konflik sosial antara norma sosial mayoritas dan identitas minoritas Muslim dalam novel *Langit Goryeo* karya Berliana Kimberly.

1. Teknik Studi Dokumen (*Documentary Study*)

Teknik utama dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu pengumpulan data melalui penelaahan sistematis terhadap dokumen tertulis. Dokumen yang dimaksud adalah novel *Langit Goryeo* sebagai

sumber data primer. Novel diperlakukan sebagai dokumen sosial yang merepresentasikan realitas dan dinamika konflik sosial dalam masyarakat.

Melalui teknik ini, peneliti melakukan pembacaan menyeluruh terhadap teks novel untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan norma sosial mayoritas, identitas minoritas Muslim, konflik sosial, serta negosiasi identitas. Setiap kutipan yang relevan dicatat secara cermat untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Teknik Pencatatan Data (*Data Recording*)

Teknik pencatatan data dilakukan secara sistematis selama proses pembacaan teks. Setiap kutipan teks yang dianggap relevan dicatat dengan menyertakan informasi lengkap, seperti nomor halaman atau bab, konteks narasi, dan kategori tematik awal. Pencatatan data dilakukan dalam bentuk tabel atau matriks data untuk memudahkan proses pengelompokan dan analisis. Teknik ini bertujuan untuk menjaga ketertelusuran data serta meminimalkan subjektivitas dalam pemilihan kutipan teks.

3. Teknik Klasifikasi dan Kategorisasi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi dan kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang telah ditetapkan sesuai

dengan fokus penelitian. Data dikelompokkan ke dalam kategori seperti norma sosial mayoritas, identitas minoritas Muslim, konflik sosial, negosiasi identitas, dan relasi kuasa.

Teknik ini membantu peneliti dalam menyusun data secara terstruktur sehingga analisis dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam. Kategorisasi data juga mempermudah proses pengodean (coding) dalam tahap analisis.

4. Teknik Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan teknik studi kepustakaan untuk mengumpulkan data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan menelaah buku, artikel jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan sosiologi sastra, teori konflik sosial, dan identitas minoritas Muslim. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan konteks akademik, serta mendukung interpretasi terhadap data primer. Dengan demikian, analisis yang dilakukan tidak bersifat subjektif, melainkan berlandaskan kerangka teoretis yang kuat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis:

1) Reduksi data, yaitu proses pemilahan dan pemfokusan data yang relevan dengan konflik sosial dan identitas minoritas Muslim.

2) Klasifikasi data, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori analisis, seperti norma mayoritas, konflik sosial laten dan terbuka, serta strategi negosiasi identitas.
3) Interpretasi data, yaitu menafsirkan data berdasarkan kerangka teori sosiologi sastra dan konflik sosial struktural. Pada tahap ini, teks dianalisis sebagai representasi relasi kuasa dan dominasi norma dalam masyarakat.
4) Penarikan simpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian secara menyeluruh dan konsisten dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.